

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang memiliki peranan penting. Sebab, pendidikan membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan, serta dapat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan juga berperan penting sebagai wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam sebuah negara. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik Tatang (Susilawati T S dkk 2017).

Pada setiap kegiatan pendidikan formal, pelajaran matematika selalu diajarkan, hal ini menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap penting, karena memiliki fungsi dan tujuan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik, sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Manusia sering memanfaatkan nilai praktis dari matematika dalam kehidupan sehari-hari dan untuk memecahkan masalah. Akan tetapi, dalam praktek pembelajarannya, matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan dan tidaklah menarik di mata peserta didik. Pada akhirnya anggapan tersebut berpengaruh pada minat peserta didik dalam belajar matematika yang akibatnya prestasi belajar menjadi menurun.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dialami oleh peneliti saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri Kota Baru . ditemukan komunikasi antar siswa dan juga hasil belajar berada pada criteria rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dialami oleh peneliti, yaitu siswa cenderung tidak memiliki kesempatan berkomunikasi untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi permasalahan, baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya. Karena sebenarnya dari kesempatan berkomunikasi siswa akan dapat menambah wawasan pengetahuannya yang lebih luas lagi.

Menurut Sullivan & Mousley (Martagalasa 2015) komunikasi matematis bukan hanya sekedar menyatakan ide melalui tulisan tetapi lebih luas lagi yaitu kemampuan siswa dalam hal bercakap, menjelaskan, menggambarkan, mendengar, menanyakan, klarifikasi, bekerja sama (*sharing*), menulis dan akhirnya melaporkan apa yang telah dipelajari. Komunikasi matematis merupakan salah satu disiplin ilmu dari matematika

yang mengkaji tentang aktivitas penggunaan kosakata, notasi dan struktur matematika untuk mengekspresikan dan memahami ide maupun keterkaitan ide-ide tersebut.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin yang dikutip oleh model ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir (*think*), berbicara (*talk*) dan menulis (*write*). Dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan matematika (membaca, menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi) merupakan salah satu bentuk komunikasi matematika. Selanjutnya mengkomunikasikan hasil bacaannya dengan diskusi dan presentasi. Kegiatan yang terakhir dalam model pembelajaran ini adalah melaporkan dengan menuliskan hasil belajarnya dengan bahasa sendiri.

Berdasarkan akar penyebab yang telah diuraikan diatas maka dapat dimaknai akar penyebab yang paling dominan yaitu komunikasi antara siswa dan guru. Kemampuan komunikasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak dan para siswa jarang mengajukan pertanyaan. Sedangkan dalam memecahkan suatu masalah siswa mengalami kesulitan. Alternatif tindakan yang dapat ditawarkan yaitu penggunaan model pembelajaran dengan penggunaan komunikasi yang efektif, baik dan benar untuk mengaktifkan pembelajaran dalam membangun pengetahuan, ketrampilan, dan sikap melalui pengalamannya secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat merumuskan judul penelitian dengan judul, “**penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think talk write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa**”

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematik siswa ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematik siswa SMP Negeri Kota Baru.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembelajaran matematika terutama yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi matematika siswa.

- b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Mengembangkan cara belajar siswa untuk memperoleh kemampuan komunikasi matematika yang lebih baik.
 - b. Melatih peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif, serta meningkatkan motivasi dan daya tarik terhadap pembelajaran matematika.
 - c. Memberikan masukan kepada guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat.
 - d. Memberikan masukan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
 - e. Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dan kemampuan komunikasi matematika siswa.

E. Batasan Istilah

Istilah-istilah yang terkandung dalam proposal penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut :

1. pembelajaran matematika adalah suatu proses pembelajaran di dalam kelas untuk membentuk pola pikir siswa dalam penalaran antara suatu konsep dengan konsep lainnya.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar matematika yang di ukur dengan tes dan terwujud dalam bentuk nilai.
3. Model pembelajaran adalah rencana yang dipakai oleh guru dalam mengorganisasikan materi pelajaran ataupun kegiatan siswa dan dapat dijadikan sebagai petunjuk bagaimana guru mengajar di depan kelas.
4. Model pembelajaran *think talk write* didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik.